

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

Pengkajian pada pasien Ny. N dilakukan pada tanggal 1 - 3 Mei 2024 di ruang Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penerapan intervensi dilakukan kepada satu responden dan akan diberikan terapi murottal al-quar'an selama tiga hari dengan waktu 15 – 30 menit pada tiap pertemuan. Didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital TD 124/76 mmHg, suhu 36,60 C, Spo2 96 %, nadi 91x/menit, RR 20x/menit. Riwayat penyakit tidak ada, persalinan *section caesarea* berlangsung selama kurang dari 60 menit. Bayi lahir dengan kondisi sehat dengan BB 3,010 kg, PB 47cm, LK 35cm, LD 33cm, LP 30cm, LLA 11cm, apgar 10 pada 5 menit pertama, perdarahan lochea rubra sebanyak ± 20 cc.

Keluhan utama Ny. N mengeluh nyeri pada bagian perut karena ada luka jahitan post SC hari ke 0, ASI sudah keluar tapi sedikit -sedikit. Hasil pengkajian Ny. N yaitu data subjektif : nyeri proaktif pada area operasi : Luka jahitan hari ke 0, Quality : nyeri seperti cunut – cunut seperti disayat, Region : nyeri di sekitar perut sampai ke pinggang, Skala : skala 7, Time : nyeri berlangsung terus menerus. Data objektif : Pasien tampak meringis kesakitan, nampak lemas, putting sudah menonjol, areola gelap, payudara terasa keras, payudara terdapat bendungan tetapi saat ditekan ASI menetes sedikit, Terdapat luka operasi (post SC) dengan luka terbalut kassa, Panjang luka ± 15 cm, TFU satu jari dibawah pusat, di sekitar luka tidak ada kemerahan, balutan luka masih tampak bersih dan basah, Pasien terpasang infus dan kateter urine.

B. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa prioritas keperawatan pada analisa data Ny. N yaitu nyeri akut (D.0079) berhubungan dengan agen pencedera fisik (proses pembedahan) ditandai dengan pasien mengatakan nyeri P: Luka jahitan pasca SC hari ke 0, Q

: Nyeri seperti cenus – cenus seperti disayat, R : nyeri pada perut menjalar ke pinggang, S : Skala 7, T : terus menerus, Ny.N tampak meringis, dan merasakan kesakitan.

Nyeri dapat diartikan sebagai ketidaknyamanan sensorik maupun emosional yang diakibatkan adanya kerusakan pada jaringan baik secara aktual maupun fungsional yang dirasakan secara mendadak dengan intensitas nyeri ringan hingga berat dan berlangsung secara terus menerus dalam kurun waktu 3 bulan (PPNI, Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, 2017). Nyeri akut pada ibu *post sectio caesarea* diakibatkan karena adanya proses pembedahan dimana membuat sayatan yang mengakibatkan terputusnya jaringan pada dinding abdomen sehingga jaringan kulit tidak lagi sama yang kemudian menimbulkan sensasi nyeri yang dikirim oleh sistem saraf sensorik. Nyeri akan dirasakan oleh pasien setelah 2 jam post tindakan atau saat efek anestesi mulai berkurang, apabila nyeri yang dirasakan tidak dapat tertangani dengan baik akan mempengaruhi tingkat kenyamanan seseorang secara fisik maupun psikologis (Niar dkk., 2024).

C. Intervensi Keperawatan

Bab ini penulis membahas masalah keperawatan pada Ny. N dengan masalah keperawatan nyeri akut b.d agen pencedera fisik (proses pembedahan). Salah satu tatalaksana nyeri yang dilakukan yaitu menggunakan terapi berbasis non farmakologis dengan terapi murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman yang diimplementasikan kepada pasien *post section caesarea*. Menurut Safitri dkk (2023) mengungkapkan bahwa terapi murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman yang didengar setiap saat dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap ketegangan pada sistem saraf pada tubuh manusia. Terapi murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman memberikan pengaruh berubah arus listrik pada otot, sistem sirkulasi, detak jantung, dan suplai darah dalam tubuh yang mana perubahan ini memberikan petunjuk bahwa terjadi vasodilatasi dan peningkatan sirkulasi darah disertai dengan meningkatnya suhu tubuh serta denyut jantung menurun.

Penulis selama proses studi kasus penelitian ini melakukan berbagai tindakan keperawatan meliputi observasi dan komunikasi efektif yang dilakukan dengan pengkajian data pasien seperti skala nyeri serta melakukan monitoring hasil terapi murottal yang diberikan, memberikan edukasi kepada pasien terkait pengaruh terapi menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan pasien dalam menerima informasi (Arianti & Simanjuntak, 2023). Dalam penelitian ini terapi murottal Al -Qur'an Surat Ar – Rahman dipilih sebagai terapi nyeri non – farmakologi dibandingkan yang lain karena kandungan spiritual pada Surat Ar – Rahman dapat memberikan ketenangan, mengurangi intensitas nyeri, dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien, tidak ada efek samping, dapat dilakukan dimana saja, biaya terjangkau dan sangat efektif.

Evidence Based Nursing (EBN) dilakukan oleh peneliti dengan memberikan terapi murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman untuk menurunkan skala nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. Terapi dilaksanakan selama 3 hari dengan estimasi waktu penerapan yaitu 15-30 menit yang kemudian dilakukan evaluasi setelah 5 menit post implementasi.

D. Implementasi Keperawatan

Selama proses implementasi pasien dan keluarga mengikuti kegiatan dengan baik dan sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan. Sebelum dilakukan terapi terlebih dahulu peneliti mengkaji skala nyeri yang dirasakan pasien. Hari pertama skala nyeri sebelum diberikan terapi yaitu 7 menurun menjadi 6 setelah diberikan terapi murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman. Hari ke dua nyeri menurun dari skala 5 dan menjadi 3 dan hari ketiga pasien mengatakan nyeri menurun dari skala 3 menjadi skala 2. Terapi murottal diberikan pasien sebelum obat analgesik hal ini bertujuan supaya terapi yang diberikan efektif dan dapat mengurangi nyeri tanpa efek obat.

Menurut teori yang disampaikan oleh (Wahyuningsih & Khayati, 2021) nyeri yang dialami ibu post operasi SC merupakan hal yang hal ini diakibatkan oleh rusaknya atau terputusnya jaringan pada abdomen karena proses sayatan

untuk mengeluarkan bayi yang kemudian aliran darah terhambat sehingga mengakibatkan iskemik pada jaringan. Hasil ini sejalan dengan Safitri dkk (2023) yang menyatakan bahwa salah satu terapi non farmakologi yaitu terapi murottal mampu memberikan efek tenang dan rileks karena irama musik yang teratur dengan alunan nada yang rendah. Terapi murottal al-qur'an Surat Ar - Rahman dapat menurunkan skala nyeri pada pasien operasi SC, selain terapi ini dapat dilakukan dengan mudah pasien juga dapat melakukannya secara mandiri dengan waktu yang lebih fleksibel tanpa efek samping.

Penelitian yang dilakukan oleh Endarwati dkk (2024) dijelaskan bahwasannya terapi murottal memberikan efek samping skala nyeri menurun dengan rata-rata responden mengatakan bahwa sebelum diberikan terapi pasien merasakan nyeri yang berat kemudian setelah terapi murottal diterapkan nyeri berkurang menjadi skala sedang hingga ringan.

E. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan implementasi terapi murrotal Al – Qur'an selama 3 hari dengan durasi waktu pemberian yaitu 15-30 menit didapatkan hasil yaitu hari pertama pemberian intervensi pasien mengatakan skala nyeri 7 menurun menjadi skala nyeri 6 setelah diberikan terapi murottal al-qur'an. Hari kedua pemberian intervensi pasien mengatakan skala nyeri 5 menurun menjadi skala 3 setelah pemberian intervensi, begitupun dengan hari ke tiga sebelum pemberian intervensi pasien mengatakan skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 2. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektifitas murottal al-qur'an Surat Ar – Rahman terhadap penurunan skala nyeri pada *pasien post sectio cesarea*.